

Ethnopedagogi: Sumber Inovasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Ratri Shinta Wardhani

IKIP PGRI Wates
wratrishinta@gmail.com

Article History

accepted 25/6/2024

approved 25/7/2024

published 31/7/2024

Abstract

The Pancasila student profile strengthening project is one of the learning opportunities to integrate culture with character through ethnopedagogy. This study aims to explore the practice of implementing ethnopedagogy in the Pancasila student profile strengthening project. This study uses the PRISMA technique. The research procedure consists of: 1) compiling the background and purpose; 2) problem identification; 3) data search; 4) screening; 5) quality assessment; 6) data extraction; 7) data synthesis. The results of the study indicate that the strengthening of the Pancasila student profile project in the global diversity dimension can be implemented through an ethnopedagogy approach. The practice of ethnopedagogy in strengthening the Pancasila student profile is implemented through local wisdom of Batik tenun, Haul Sesepeuh, Nuju Jerami Tradition, Kejhung Tradition, Gropyokan Tradition, Water Conservation, Bamboo Plant Ethnobotany, Damar Kurung Crafts, and Ecoprint Batik. Most of this local wisdom is implied in the content of social studies and science learning. The value of local wisdom can be studied more broadly so that the practice of ethnopedagogy and strengthening of the profile of Pancasila students in the global diversity dimension can be evenly distributed according to the characteristics of multicultural Indonesia.

Keywords: *Ethnopedagogy, Strengthening Pancasila Student Profiles, Global Diversity*

Abstrak

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila menjadi salah satu pembelajaran yang berpeluang untuk mengintegrasikan budaya dengan karakter melalui wadah etnopedagogi. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi praktik penerapan etnopedagogi dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Penelitian ini menggunakan teknik PRISMA. Prosedur penelitian terdiri dari: 1) menyusun *background and purpose*; 2) identifikasi masalah; 3) pencarian data; 4) *screening*; 5) penilaian kualitas; 6) ekstraksi data; 7) sintesis data. Hasil telaah menunjukkan penguatan proyek profil pelajar Pancasila dimensi keberbhinnekaan global dapat diimplementasikan melalui pendekatan etnopedagogi. Praktik etnopedagogi dalam penguatan profil pelajar Pancasila diimplementasikan melalui kearifan lokal Batik tenun, Haul Sesepeuh, Tradisi Nuju Jerami, Tradisi Kejhung, Tradisi Gropyokan, Pelestarian Air, Etnobotani Tanaman Bambu, Kerajinan Damar Kurung, dan Batik *Ecoprint*. Kearifan lokal tersebut sebagian besar di implikasikan dalam muatan pembelajaran IPS dan IPA. Nilai kearifan lokal dapat dikaji lebih luas sehingga praktik etnopedagogi dan penguatan profil pelajar Pancasila dimensi keberbhinnekaan global dapat merata sesuai karakteristik Indonesia yang multikultural.

Kata kunci: *Etnopedagogi, Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Keberbhinnekaan Global*



PENDAHULUAN

Projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) adalah paradigma baru pembelajaran berbasis projek lintas disiplin ilmu yang diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada para pelajar untuk menjelajahi pengetahuan dengan belajar melalui lingkungan sekitarnya. Projek ini merupakan wujud upaya pemerintah Indonesia untuk mendorong tercapainya pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, serta berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila. Para pelajar diharapkan memiliki kompetensi untuk menjadi warga negara yang unggul, demokratis, serta produktif.

Kompetensi tersebut dirumuskan menjadi enam dimensi kunci, yakni: 1) beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; 2) berkebhinekaan global; 3) bergotong-royong; 4) mandiri; 5) bernalar kritis; dan 5) kreatif (Satria et al., 2022). Keenam dimensi tersebut menunjukkan bahwa profil pelajar Pancasila tidak berfokus pada kemampuan kognitif saja melainkan perilaku dan juga sikap yang sesuai dengan jati diri bangsa sekaligus warga dunia. Dimensi berkebhinekaan global menjadi salah satu dimensi yang dapat membentuk pengetahuan, keterampilan, serta sikap para pelajar melalui budaya.

Budaya sendiri dapat dimaknai dengan cara hidup yang dipegang sebagai identitas untuk membedakan bangsa yang satu dengan lainnya. Namun demikian, pesatnya arus globalisasi dan perkembangan teknologi telah membawa budaya baru yang tidak sesuai dengan jati diri bangsa. Oleh karena itu, dimensi ini sangat relevan diajarkan untuk mengantisipasi terkikisnya budaya asli bangsa.

Melalui dimensi ini, para pelajar didorong untuk mencintai warisan kebudayaan lokal, bersikap saling menghormati dan menghargai keanekaragaman budaya lain, serta berpikiran terbuka agar tetap dapat beradaptasi dan berinteraksi dengan perkembangan budaya baru tanpa meninggalkan budayanya sendiri (Rohmah et al., 2023). Berkebhinekaan global dapat dibentuk melalui aktualisasi kegiatan pembelajaran berbasis budaya (etnik) atau dikenal dengan istilah etnopedagogi. Etnopedagogi secara sederhana dimaknai sebagai pendekatan pembelajaran yang berbasis pada budaya.

Etnopedagogi dapat dijadikan sumber belajar maupun media pembelajaran untuk menghubungkan ilmu pengetahuan dengan budaya (Sugara & Sugito, 2022). Pendekatan ini sangat tepat dan menarik untuk membentuk profil pelajar Pancasila yang berbudaya melalui dimensi berkebhinekaan global. Berdasarkan survey meta analisis, etnopedagogi sebagai sumber belajar memuat nilai-nilai Pancasila yang tersirat dan nyata dalam wujud kearifan lokal (Satriyani & Segara, 2022).

Sangat strategis untuk diterapkan di Indonesia mengingat Indonesia merupakan negara multikultur terbesar di dunia (Izzah, 2020). Kebudayaan yang ada di setiap daerah berpengaruh memberikan kontribusi dalam membentuk karakter individu (Kuswantara, 2023). Projek penguatan profil pelajar Pancasila menjadi salah satu pembelajaran yang berpeluang untuk mengintegrasikan budaya dengan karakter pelajar.

Implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila dengan mengintegrasikan nilai-nilai budaya dapat terlaksana dengan maksimal (Raihan et al., 2023). Pertimbangan substansi budaya yang relevan masih diperlukan sehingga dalam penerapannya tidak hanya membentuk pengetahuan namun juga keterampilan serta sikap. Hubungan antara budaya dan dimensi berkebhinekaan global dalam profil pelajar Pancasila sangatlah signifikan.

Kedua hal tersebut menekankan pada pentingnya keberagaman serta persatuan. Pancasila memberikan filosofi dasar untuk menerapkan dimensi berkebhinekaan global melalui budaya. Berdasarkan data yang telah dihimpun, etnopedagogi menjadi arah baru untuk mendukung penerapan dimensi berkebhinekaan global dalam projek penguatan profil pelajar Pancasila.

Implementasi etnopedagogi dipadukan dengan dimensi berkebhinekaan global memainkan peran penting dalam mencapai profil pelajar Pancasila. Pembahasan dalam artikel ini akan mengulas terkait topik etnopedagogi dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila melalui pengkajian terstruktur. Tujuan dari penulisan artikel adalah untuk mengeksplorasi praktik penerapan etnopedagogi dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

METODE

Penelitian ini menggunakan teknik *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analysis* (PRISMA). Prosedur penelitian terdiri dari beberapa langkah meliputi: 1) menyusun *background and purpose*; 2) identifikasi masalah; 3) pencarian data; 4) *screening*; 5) penilaian kualitas; 6) ekstraksi data; 7) sintesis data.

Tahap pertama yang dilakukan dalam *systematic review* adalah menyusun latar belakang dan tujuan. Latar belakang penulisan artikel ini telah dijelaskan pada bagian pendahuluan. Tujuan artikel ini untuk mengeksplorasi praktik penerapan etnopedagogi dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Pada tahap identifikasi masalah, peneliti mengkaji permasalahan melalui jurnal penelitian yang berasal dari hasil penelitian terdahulu. Permasalahan dalam penelitian ini adalah ragam praktik penerapan etnopedagogi dalam proyek penguatan pelajar Pancasila.

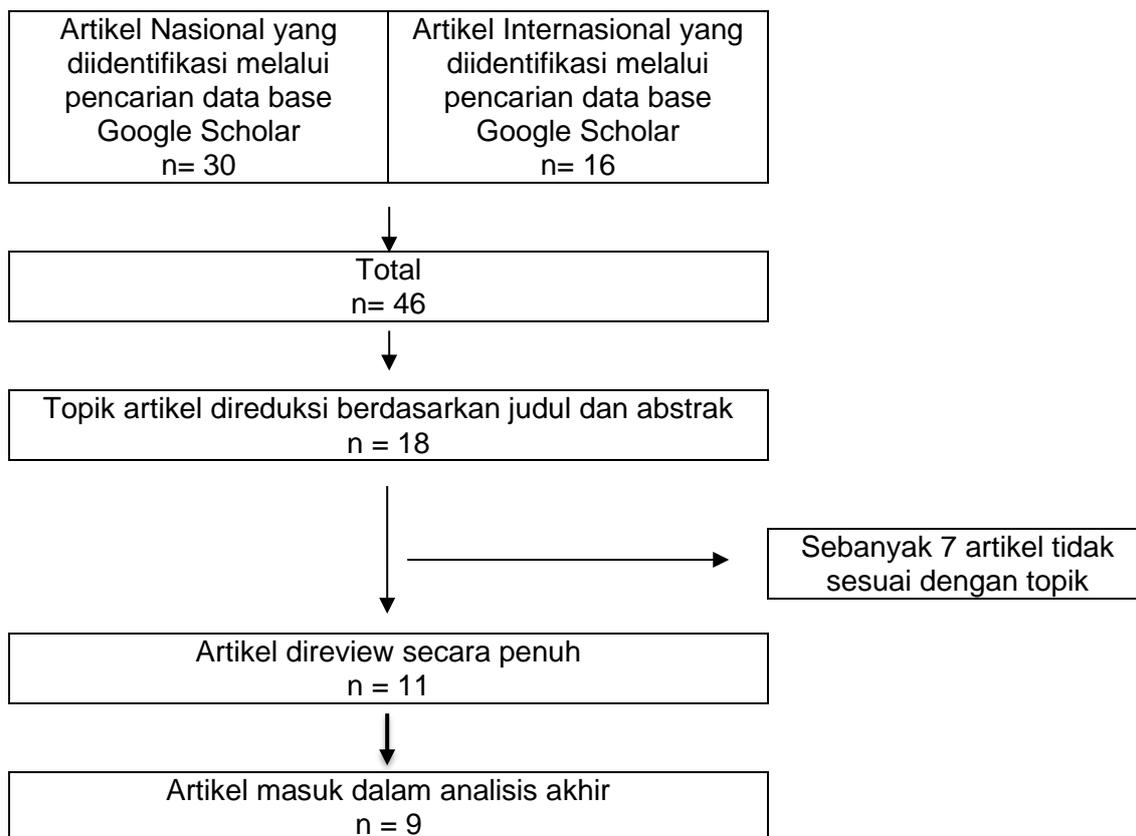
Peneliti melakukan pencarian data melalui website portal jurnal *Google Scholar*. Peneliti melakukan pencarian data artikel dengan *keywords* "etnopedagogi, profil pelajar Pancasila, berkebhinekaan global". Artikel yang diperoleh pada tahap ini sebanyak 46 artikel yang terdiri dari 16 artikel internasional dan 30 artikel nasional.

Melalui *keywords* tersebut, literatur yang diakses dalam tahap ini kemudian di *screening* berdasarkan kriteria. Kriteria tersebut meliputi jurnal yang diterbitkan dalam rentang waktu 2022 sampai 2024. Hal ini sejalan dengan mulai diterapkannya proyek penguatan profil pelajar Pancasila mulai tahun 2022.

Penilaian kualitas dalam penelitian ini dilakukan melalui kriteria eksklusi dan inklusi. Kriteria eksklusi mencakup judul, abstrak, dan tahun terbit. Kriteria inklusi dimana artikel telah mewakili syarat untuk *direview* secara penuh meliputi judul, abstrak, dan tahun terbit yang ditentukan. Kriteria tersebut dapat mereduksi artikel yang telah diperoleh.

Selanjutnya peneliti melakukan ekstraksi data. Ekstraksi data dilakukan dengan melihat secara keseluruhan artikel yang telah masuk dalam tahap analisis akhir. Temuan-temuan penting dari artikel tersebut menjadi bekal untuk ke tahap selanjutnya yaitu sintesis data.

Sintesis data dilakukan dengan mengelompokkan temuan-temuan penting kemudian dikaji secara mendalam dengan data, fakta, dan informasi yang diperoleh dari artikel penelitian tersebut sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang dapat menjawab tujuan penelitian.

Gambar 1. Tahapan *Systematic Review*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fokus utama dari *systematic review* ini adalah etnopedagogi, profil pelajar Pancasila, dan keberbhinnekaan global. Berdasarkan hasil pencarian data melalui website portal jurnal Google Scholar dengan *keywords* “etnopedagogi, profil pelajar Pancasila, keberbhinnekaan global” diperoleh 46 artikel yang terdiri dari 16 artikel internasional dan 30 artikel nasional. Untuk mengoptimalkan interpretasi dari topik-topik tersebut, maka dilakukan review untuk mensintesis hasil temuan dari beberapa artikel penelitian.

Temuan-temuan penting tersebut kemudian dikaji secara mendalam. Diperoleh 9 artikel yang masuk dalam kategori layak untuk dianalisis. Temuan data, fakta, dan informasi yang diambil dari setiap artikel dibedakan meliputi: 1) penulis; 2) tujuan penelitian; 3) jenis penelitian; 4) hasil penelitian.

Tabel 1. Hasil *Systematic Review*

No	Penulis	Tujuan	Jenis Penelitian	Hasil
1	(Satriyani & Segara, 2022)	Untuk mendeskripsikan nilai kearifan lokal Batik tenun Gedog dari Kabupaten Tuban sehingga dapat menumbuhkan profil pelajar Pancasila dalam pendidikan IPS	Jenis penelitian menggunakan Kualitatif deskriptif	Terdapat tiga nilai kearifan lokal dalam Batik tenun Gedog meliputi hubungan manusia dengan Tuhannya, manusia dengan sesamanya, serta dengan siklus kehidupannya. Ketiganya memiliki keterkaitan dengan dengan elemen yang ada dalam profil pelajar Pancasila sehingga dapat diterapkan dalam pendidikan IPS. Hasilnya mampu meningkatkan rasa peduli dan mencintai kebudayaannya
2	(Bahri, 2022)	Untuk mengkaji nilai kearifan lokal tradisi peringatan haul sesepuh yang kemudian diintegrasikan sebagai sumber pembelajaran IPS yang berbasis profil pelajar Pancasila	Penelitian menggunakan jenis Analisis deskriptif	Dalam tradisi peringatan haul sesepuh terdapat nilai kearifan lokal yang dapat dikaji dari sudut pandang profil pelajar Pancasila, yakni: 1) Berkebhinnekaan global Beriman; 2) Bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia; 3) Bernalar kritis; 4) Kreatif; 5) Mandiri; 6) Gotong royong. Dimensi tersebut dapat diimplementasikan sebagai sumber pembelajaran IPS
3	(Utami et al., 2022)	Untuk mendeskripsikan kejhung dalam penguatan profil pelajar Pancasila sebagai media pendidikan berbasis kearifan lokal Madura.	Jenis penelitian menggunakan Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kejhung menyimpan nilai dalam penguatan profil pelajar Pancasila meliputi kesantunan, keagamaan, gotong

				royong, serta sosial sehingga kejhung madura dapat dimanfaatkan sebagai media pendidikan berbasis kearifan lokal Madura.
4	(Paranita, 2023)	Untuk mendeskripsikan Nuju Jerami dalam penguatan profil pelajar Pancasila sebagai sumber pendidikan berbasis kearifan lokal	Penelitian ini menggunakan jenis Kualitatif	Nuju Jerami mengandung nilai-nilai kearifan lokal seperti: 1) gotong royong; 2) rasa syukur; 3) kerukunan; 4) saling menghormati; 5) pelestarian budaya; 6) kreativitas; 7) kekeluargaan
5	(Utomo, 2023)	Untuk menjelaskan kearifan lokal dari prosesi Gropyokan Iwak dan dimensi karakter profil pelajar Pancasila sebagai sumber belajar IPS	Jenis penelitian ini adalah Kualitatif	Dimensi karakter dari profil pelajar Pancasila dalam prosesi Gropyokan Iwak dapat diintegrasikan kedalam muatan IPS sebagai sumber belajar
6	(Sukmayadi et al., 2024)	Untuk mengetahui nilai pelestarian air melalui pendekatan etnopedagogi yang diimplementasikan pada mata pelajaran	Penelitian menggunakan jenis Kualitatif	Hasil penelitian menemukan bahwa nilai-nilai kearifan lokal dapat dimasukkan melalui pendekatan etnopedagogi berbatukan PjBL
7	(Rahmawati & Sriyati, 2024)	Untuk mengkaji pemanfaatan etnobotani dari tanaman bambu yang diimplementasikan dalam etnopedagogi pembelajaran	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif	Pengintegrasian pembelajaran kokurikuler dan intrakurikuler pada proyek penguatan profil pelajar Pancasila dapat dimasukkan dalam pembelajaran etnobotani
8	(Azizah & Suprayitno, 2024)	Untuk melestarikan kearifan lokal melalui proyek pembuatan kerajinan damar kurung	Jenis penelitian yang digunakan Studi kasus kualitatif	Proyek pembuatan kerajinan damar kurung sebagai kearifan lokal memungkinkan pelajar memahami materi dengan baik serta mampu menunjukkan keterampilan dan sikap

				dari enam dimensi profil pelajar Pancasila.
9	(Hidayati et al., 2024)	Untuk melakukan analisis dari implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang ada di sekolah dasar melalui batik <i>ecoprint</i>	Penelitian menggunakan jenis Kualitatif	Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila mampu memberikan desain program yang menumbuhkan sikap ramah terhadap lingkungan dan melestarikan keberadaan kearifan lokal

Etnopedagogi dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Etnopedagogi merupakan sebuah pendekatan dalam pendidikan yang mengintegrasikan nilai budaya lokal dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini dipandang penting karena dapat melestarikan warisan budaya dan memperkuat identitas budaya peserta didik di masing-masing wilayah di Indonesia (Istiningsih, 2024). Etnopedagogi menjadi arah baru untuk mendukung penerapan dimensi berkebhinekaan global dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila (Sugara & Sugito, 2022).

Implementasi etnopedagogi dipadukan dengan dimensi berkebhinekaan global memainkan peran penting dalam mencapai profil pelajar Pancasila (Kuroma & Tirtoni, 2024). Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan suatu proyek yang mendorong para pelajar untuk mempelajari tema atau isu-isu penting termasuk budaya (Satria et al., 2022). Pelajar membangun rasa ingin tahu dan kemampuan inkuiri melalui eksplorasi budaya dan kearifan lokal masyarakat sekitar atau daerah, serta perkembangannya melalui dimensi berkebhinekaan global (Bahri, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa budaya menjadi sumber inovasi untuk mengintegrasikan karakter pelajar berwawasan nilai-nilai Pancasila.

Integrasi Karakter Pelajar Melalui Budaya

Penguatan proyek profil pelajar Pancasila dimensi berkebhinekaan global dapat diimplementasikan melalui pendekatan etnopedagogi. Etnopedagogi sebagai sumber belajar memuat nilai-nilai Pancasila yang tersirat dan nyata dalam wujud kearifan lokal. Pancasila memberikan filosofi dasar untuk menerapkan dimensi berkebhinekaan global melalui budaya (Rohmah et al., 2023).

Sebagian besar hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik etnopedagogi dalam penguatan profil pelajar Pancasila diimplementasikan melalui beragam cara sesuai dengan nilai-nilai kearifan lokal di masing-masing wilayah (Satriyani & Segara, 2022). Etnopedagogi dalam dimensi berkebhinekaan global pada proyek penguatan profil pelajar Pancasila dapat membantu pelajar untuk bersikap baik dalam masyarakat (Kuswantara, 2023). Sehingga dapat membentuk pengalaman sosial serta membangun identitas individu dalam sebuah kelompok.

Hal ini menunjukkan bahwa proyek penguatan profil pelajar Pancasila menjadi salah satu pembelajaran yang berpeluang untuk mengintegrasikan budaya dengan karakter pelajar. Melihat dari besarnya manfaat etnopedagogi maka diperlukan eksplorasi lebih mendalam terkait ragam budaya yang dapat diangkat kedalam

pembelajaran. Keanekaragaman budaya atau kearifan lokal yang ada di Indonesia dapat memberikan peluang bagi para pendidik untuk mengintegrasikan antara budaya dengan pengetahuan (Izzah, 2020).

Tujuan dari pendidikan haruslah berorientasi pada pembentukan sumber daya manusia yang tangguh, unggul, produktif, serta berkarakter. Maka dari itu etnopedagogi memberikan perspektif berkaitan dengan kearifan lokal sebagai sumber inovasi penguatan profil pelajar Pancasila yang berpengaruh terhadap pembentukan karakter pelajar (Raihan et al., 2023). Karakter pelajar Pancasila sangat diharapkan dapat menjadi identitas bangsa dimasa yang akan datang agar mampu menghadapi ketatnya persaingan di masa yang akan datang.

SIMPULAN

Praktik etnopedagogi dalam penguatan profil pelajar Pancasila dimensi berkebhinekaan global telah diimplementasikan melalui beragam cara sesuai dengan nilai kearifan lokal. Nilai kearifan masing-masing wilayah yang telah diangkat melalui praktik etnopedagogi dan penguatan profil pelajar Pancasila adalah; 1) Batik Tenun Gedog, 2) Haul Sesepuh; 3) Tradisi Nuju Jerami; 4) Tradisi Lisan Kejhung; 5) Tradisi Gropyokan Iwak; 6) Pelestarian Air; 7) Etnobotani Tanaman Bambu; 8) Kerajinan Damar Kurung; 9) Batik *Ecoprint*.

Kearifan lokal tersebut sebagian besar di implikasikan dalam muatan pembelajaran IPS dan IPA. Pelaksanaan penguatan profil pelajar Pancasila dengan pendekatan etnopedagogi diharapkan dapat optimal tidak hanya dalam muatan pembelajaran IPS dan IPA saja. Nilai kearifan lokal dapat dikaji lebih luas sehingga praktik etnopedagogi dan penguatan profil pelajar Pancasila dimensi berkebhinekaan global dapat merata sesuai dengan karakteristik Indonesia yang multikultural.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, A. N., & Suprayitno, S. (2024). Pembuatan Kerajinan Damar Kurung Sebagai Upaya Pelestarian Kearifan Lokal Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12(2), 132–143. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/59770>
- Bahri, M. A. (2022). Kajian Kearifan Lokal Tradisi Peringatan Haul Sesepuh Sebagai Sumber Pembelajaran Ips Berbasis Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Dialektika Pendidikan IPS*, 2(3), 76–91. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/PENIPS/article/view/49287>
- Hidayati, P., Febriansah, D., Manyolay, T., & Sari, S. G. (2024). Analisis Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dengan Pembuatan Batik Ecoprint Pada Siswa Sekolah Dasar. *Asian Journal of Early Childhood and Elementary Education*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.58578/AJEE.v2i1.2387>
- Istiningsih, G. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Etnopedagogi Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Magelang. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 4753–4760. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/13153/9078>
- Izzah, N. I. (2020). Urgensi Pendidikan Multikultural Di Indonesia Dalam Pendidikan Agama Islam. *Journal of Education*, 1(1), 35–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.54168/ahje.v1i1.5>
- Kuroma, D. K. S., & Tirtoni, F. (2024). Analisis Penerapan Berkebhinekaan Global Untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 2548–6950.
- Kuswantara, H. (2023). Pendidikan Karakter dan Kaitannya dengan Budaya: Studi tentang Pengaruh Budaya dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. *Jurnal*

- Pendidikan Berkarakter*, 6(3).
<https://journal.ummat.ac.id/index.php/pendekar/article/view/16968>
- Paranita, S. (2023). Nilai-Nilai Nuju Jerami Sebagai Sumber Pendidikan dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Kearifan Lokal Bangka. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 1992–1998.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11168>
- Rahmawati, D. N., & Sriyati, S. (2024). Kajian Etnobotani Tanaman Bambu dan Pemanfaatannya di Kampung Gombong Nyiru Kabupaten Bandung Barat sebagai Implementasi Etnopedagogi Materi Biologi pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 10(2), 64–79.
<https://doi.org/https://doi.org/10.22437/biodik.v10i2.33674>
- Raihan, M. D., Maksum, A., & Marini, A.-. (2023). Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan Mengintegrasikan Nilai-Nilai Multikultural. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 770–782.
<https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta/article/view/2762/1272>
- Rohmah, N. N. S., Markhamah, M., Narimo, S., & Widyasari, C. (2023). Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Berkebhinekaan Global Di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1254–1269.
<https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6124>
- Satria, R., Adiprima, P., Wulan, K. S., & Harjatanaya, T. Y. (2022). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan KEMENDIKBUDRISTEK.
- Satriyani, D. R. P., & Segara, N. B. (2022). Relevansi Nilai –Nilai Kearifan Lokal Pada Batik Gedog Untuk Menumbuhkan Profil Pelajar Pancasila Pada Pendidikan IPS di Kabupaten Tuban. *Jurnal Social Science Educational Research*, 3(2), 33–46.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/sosearch/article/view/51395/42140>
- Sugara, U., & Sugito. (2022). Etnopedagogi: Gagasan dan Peluang Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(2), 93–104.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24832/jpnk.v7i2.2888>
- Sukmayadi, Q. M. A., Wildan, D., & Komariah, S. (2024). Etnopedagogi Cikahuripan Sebagai Nilai Pelestarian Air Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 17(1), 69–81.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33557/jedukasi.v17i1.3141>
- Utami, S., Victor Marolitua L, T., & Widayati, W. (2022). Kejhung's Oral Tradition As An Educational Media In Strengthening The Profile Of Pancasila Students Based On Madura's Local Wisdom. *International Journal of Social Science, Education, Communication and Economics*, 1(4), 437–448.
<https://doi.org/https://doi.org/10.54443/sj.v1i4.53>
- Utomo, E. P. (2023). Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Tradisi Gropyokan Iwak Sebagai Sumber Belajar IPS. *Journal of Social Studies and Humaniora*, 2(2), 77–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.33830/antroposen.v2i2.5459>